

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode Invers Partisi Matriks (IPM) dapat digunakan menduga parameter pada model linear dengan pelanggaran asumsi varians galat $\sigma^2\mathbf{I}$ dan tidak terjadi multikolinearitas.
2. Penduga parameter dengan metode IPM pada kasus heteroskedastisitas dan multikolinearitas menghasilkan:
 - a. Nilai $\hat{\boldsymbol{\beta}}$ dan $\hat{\sigma}^2$ yang semakin mendekati nilai parameter jika keheterogenan varians diperkecil.
 - b. Nilai kuasa uji akan bertambah besar ketika keheterogenan dari varians data diperkecil, hal ini berarti semakin homogen varians maka peluang menolak H_0 dimana H_0 salahpun semakin besar.
3. Penduga parameter dengan metode IPM pada kasus autokorelasi dan multikolinearitas menghasilkan:
 - a. Nilai $\hat{\boldsymbol{\beta}}$ akan semakin mendekati nilai parameter $\boldsymbol{\beta}$, jika korelasi antar pengamatan semakin kecil, akan tetapi untuk penduga parameter σ^2 semakin besar korelasi antar pengamatan maka $E(\hat{\sigma}^2)$ semakin besar dan semakin berbias.

- b. Nilai kuasa uji juga akan bertambah besar ketika korelasi antar pengamatan diperkecil, hal ini berarti semakin tidak ada korelasi antar pengamatan maka peluang menolak H_0 dimana H_0 salahpun semakin besar.